

## **Bentuk ekowisata mangrove pesisir pantai sejarah Di Desa Perupuk, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara**

Arfiana Fadila Sinaga<sup>1</sup>, Kaharuddin<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Ekowisata mangrove pesisir pantai sejarah merupakan kegiatan wisata yang melestarikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Definisi tersebut mengandung tiga perspektif tentang ekowisata yaitu produk, pasar dan sebagai pendekatan manajemen. Ketiga aspek tersebut menjadi faktor pembeda antara ekowisata dengan wisata massal. Potensi sumberdaya mangrove pesisir pantai sejarah tersebut sepatutnya dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengetahui bentuk ekowisata pesisir mangrove tersebut yang layak dikembangkan sebagai daerah tujuan ekowisata. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi produk wisata dan pasar wisata yang berada di obyek wisata mangrove pesisir pantai sejarah serta mengetahui manajemen wisata terhadap pendapatan masyarakat di Desa Perupuk.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada sejumlah responden yang dipilih dengan teknik random. Uji coba kuesioner dilakukan pada 30 responden yang merupakan bagian dari populasi target penelitian. Setelah kuesioner lolos uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner baru dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pengunjung dan 100 masyarakat obyek wisata mangrove pesisir pantai sejarah yang dilakukan pada 27 Agustus 2022. Jumlah sampel tersebut dihitung dengan menggunakan Rumus *Slovin*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diberikan persentase nilai untuk dibuat tabel berdasarkan skoring dengan *skala Likert*.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan menunjukkan bahwa produk wisata berupa atraksi, amenitas dan aksesibilitas termasuk dalam kategori sangat puas pada semua aspek. Sedangkan dari hasil pasar wisata berupa informasi dan promosi, aktivitas wisata, waktu kunjungan, sifat kunjungan dan bentuk perjalanan menghasilkan persepsi wisatawan termasuk dalam kategori puas. Kondisi manajemen pendapatan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan wisata telah berhasil meningkatkan kekuatan finansial kelompok tani cinta mangrove dan surplus pendapatan bagi masyarakat pelaku wisata.

**Kata kunci:** *Ekowisata, produk wisata, pasar wisata, manajemen wisata*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## The Form Of Natural Ecotourism Of Coastal Mangrove In The Sejarah Of Perupuk, Area In Batu Bara District, Sumatera Utara

Arfiana Fadila Sinaga<sup>1</sup>, Kaharuddin<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Natural ecotourism of sejarah coastal mangroves is a tourism activity that preserves the environment and community welfare. The definition contains three perspectives on ecotourism, namely product, market and as a management approach. These three aspects are the distinguishing factors between ecotourism and mass tourism. The potential of historical coastal mangrove resources should be developed to improve the welfare of the community by knowing the form of mangrove coastal ecotourism that is worthy of being developed as an ecotourism destination. Therefore, this study aims to determine the condition of tourism products and tourism markets located in historical coastal mangrove natural attractions and to find out tourism management on people's incomes in Perupuk Village.

The study used a combination method (*mixed method*). The research instrument used was a questionnaire. Questionnaires were distributed to a number of respondents selected by random technique. The questionnaire was tested on 30 respondents who were part of the research target population. After the questionnaire passes the validity and reliability test, then a new questionnaire can be used for research data collection. The number of samples in this study were 100 visitors and the community of sejarah coastal mangrove natural attractions which were carried out on August 27, 2022. The number of samples was calculated using the *Slovin*. The data obtained were then analyzed and analyzed. given a percentage value to make a table based on scoring with a *Likert scale*.

The results of the research conducted, it shows that tourism products in the form of attractions, amenities and accessibility are included in the category of very satisfied in all aspects. While the results of the tourism market are in the form of information and promotions, tourist activities, time of visit, nature of the visit and form of travel resulting in the perception of tourists included in the category of satisfied. This income management condition shows that tourism management has succeeded in increasing the financial strength of the mangrove loving farmer groups and the income surplus for the tourism community.

**Keywords:** *Ecotourism, tourism products, tourism market, tourism management*

---

<sup>1</sup> Student at the Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Lecturer at the Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada